

BAB IV

METODE PENELITIAN

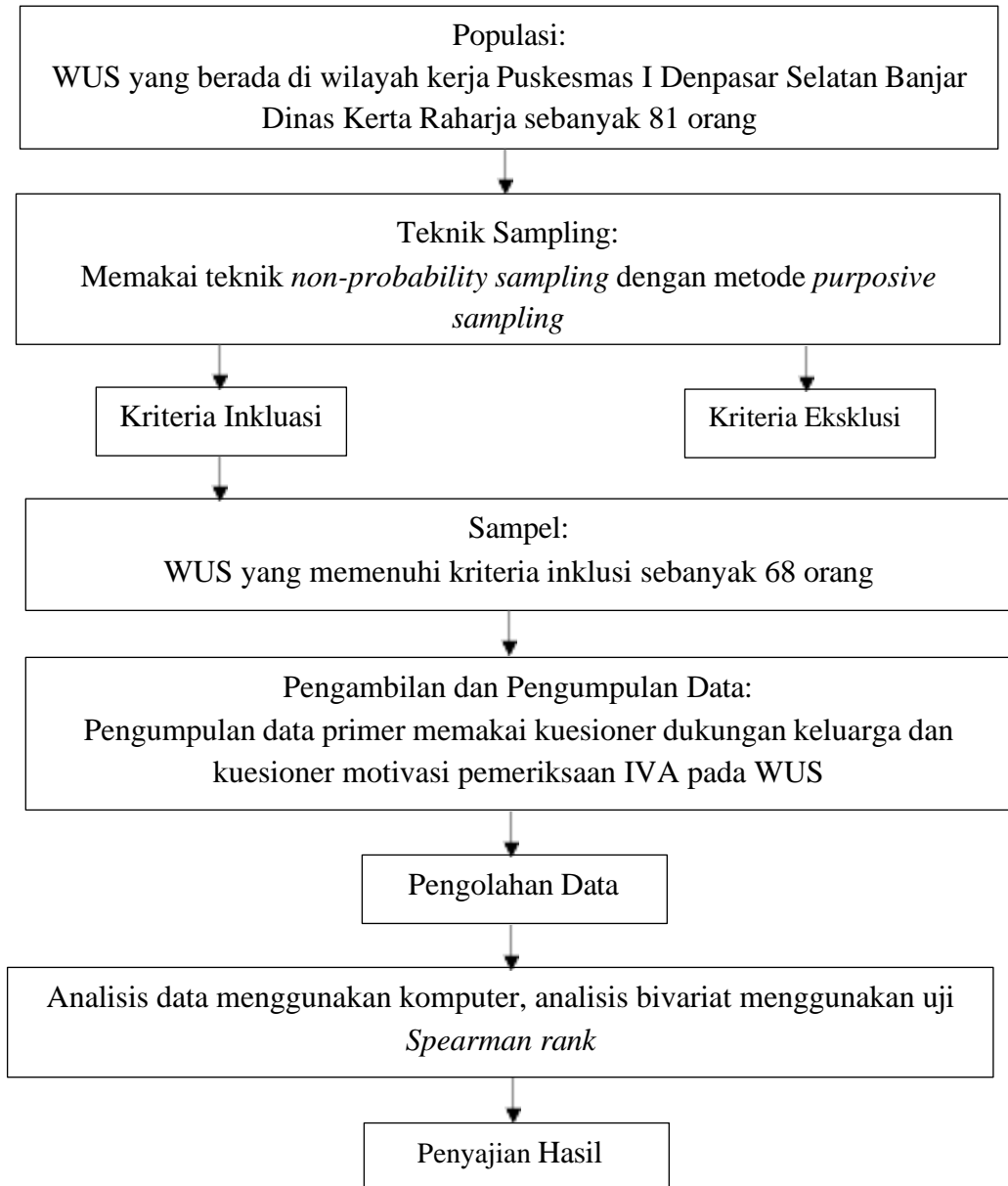
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai ialah rancangan kuantitatif berdasarkan data dan angka yang dikerjakan dengan cara statistik (Priadana dan Sunarsi, 2021). Jenis penelitian kuantitatif biasanya dipergunakan dalam mengamati gejala suatu kelompok atau perilaku individu yang dimana untuk mendapatkan fakta yang ada dilapangan dengan penelitian korelasional atau *correlational research* yang menjelaskan suatu hubungan antara dua variabel atau lebih (Hikmawati, 2020).

Menurut waktu pengambilan data jenis penelitian yang digunakan ialah *cross sectional*. *Cross sectional* berarti pengambilan data dilaksanakan pada satu titik tertentu untuk mengamati keadaan hingga karakteristik responden pada saat itu saja dengan kata lain dalam potret sekali (Priadana dan Sunarsi, 2021). Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan ialah kuesioner yang sesuai dengan variabel yang ingin diukur yaitu kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner motivasi pemeriksaan IVA pada WUS.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian yang akan dilakukan secara garis besar pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2 Bagan Alur Penelitian Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Pemeriksaan IVA pada WUS Sebagai Deteksi Dini Kanker Serviks di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2025

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan. Penelitian dilakukan pada tanggal 22 Maret – 11 April 2025 yang telah mendapatkan izin *etichal clearence* dari kampus terbit dan izin penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Denpasar.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu semua objek yang mewakili karakter khusus dalam penelitian (Abdullah dkk., 2022). Populasi penelitian ini yaitu 81 WUS yang telah menikah di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan Banjar Dinas Kerta Raharja.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian data sebagai objek populasi yang diambil (Abdullah dkk., 2022). Sampel yang digunakan adalah WUS yang masuk di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan Banjar Dinas Kerta Raharja yang sesuai kriteria inklusi.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi yaitu persyaratan yang patut dilengkapi responden guna mengikuti penelitian (Pradono dkk., 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) WUS yang sudah menikah dalam rentang usia 17-49 tahun
- 2) WUS Banjar Dinas Kerta Raharja

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu penolakan yang mana kriteria eksklusi bukan kebalikan kriteria inklusi (Pradono dkk., 2018). Berikut ini kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Hamil
- 2) Sudah didiagnosa kanker serviks
- 3) Memiliki gangguan mental

c. Jumlah dan besar sampel

Sampel penelitian ini berdasarkan rumus Slovin dengan toleransi kesalahan 5% dimana tingkat akurasi 95%. Rumus Slovin menetapkan ukuran sampel sebagai berikut (Soesana dkk., 2023).

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

e = Tingkat kesalahan yang ditoleransi (*margin of error*). *Margin of error* yang digunakan sebesar 5% maka 0,05

Berdasarkan rumus diatas, besar sampel yang diperlukan yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{81}{1 + 81(0,05)^2}$$

$$n = \frac{81}{1,2025} = 67,35 = 68$$

Sehingga besar sampel penelitian ini yaitu 67,35 dengan sampel maksimal menjadi 68 orang.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* peneliti menentukan yang memenuhi kriteria sampel lalu diulang kembali pada individu hingga sampel yang dibutuhkan tercukupi. Sehingga, sampel dipilih berdasarkan yang memenuhi kriteria sampel dan kemudian diulang kembali sampai jumlah sampel terpenuhi (Widarsa dkk., 2022).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan ialah data primer yang dimana didapatkan melalui responden. Data primer yang didapat melalui jawaban responden mengenai pertanyaan tentang biodata, kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner motivasi pemeriksaan IVA pada WUS yang diperoleh dari mewawancarai responden.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu tahap menjalankan penelitian dalam beragam *setting*, beragam sumber serta beragam cara (Hikmawati, 2020).

Cara yang digunakan yaitu dengan wawancara kepada responden menggunakan kuesioner dan langsung bertemu dengan responden. Kuesioner dukungan keluarga dengan 20 pertanyaan dan kuesioner motivasi pemeriksaan IVA pada WUS sebanyak 20 pertanyaan. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

- a. Peneliti mengirimkan berkas penelitian untuk Kajor Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Peneliti mengirimkan berkas yang telah disahkan Kajor Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar serta tembusan ke UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan.
- c. Peneliti menjalankan pertemuan dengan Kepala UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan serta menyampaikan berkas izin dari Dinas Kesehatan Kota Denpasar.
- d. Peneliti menjalankan pertemuan dengan sampel bermaksud menerangkan tujuan penelitian serta menyampaikan *Informed Consent*.
- e. Sampel yang ingin menjadi narasumber kemudian mengisi *Informed Consent*, dilakukan wawancara kepada responden sesuai dengan kuesioner yang telah disiapkan.
- f. Peneliti melihat kelengkapan jawaban sebelum responden meninggalkan tempat penelitian.
- g. Peneliti mengumpulkan jawaban dari responden hingga memenuhi target sampel. Kemudian, peneliti melanjutkan dengan mengolah data dan analisis memakai SPSS.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang dipakai yaitu kuesioner (Hardani dkk., 2020). Berikut ini kuesioner yang diterapkan yaitu:

a. Kuesioner dukungan keluarga

Dukungan keluarga diukur menggunakan kuesioner dengan 20 pertanyaan berdasarkan aspek dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan instrumental, dan dukungan penilaian. Menggunakan skala model *likert* yang dimana penilaiannya “sangat setuju” 5 *points*, “setuju” 4 *points*, “ragu-ragu” 3 *points*, “tidak setuju” 2 *points*, “sangat tidak setuju” 1 *points*. Total poin maksimum 100 dan poin minimum 20. Hasil ukur yang didapatkan dikategorikan dukungan keluarga tinggi 75%-100%, dukungan keluarga sedang 55%-74% dan dukungan keluarga rendah <55% (Putra, 2019). Hasil uji validitas r hitung > r tabel menyatakan valid serta uji reliabilitas 0,952 dengan hasil > 0,70. Nilai hasil uji validitas dan reliabilitas terlampir.

b. Kuesioner motivasi pemeriksaan IVA pada WUS

Motivasi diukur menggunakan kuesioner sebanyak 20 pertanyaan. Jika responden menjawab “sangat setuju” 5 *points*, “setuju” 4 *points*, “ragu-ragu” 3 *points*, “tidak setuju” 2 *points*, “sangat tidak setuju” 1 *points*. Total poin maksimum 100 dan poin minimum 20. Hasil ukur yang didapatkan dikategorikan memiliki motivasi kuat 75%-100%, motivasi sedang 55%-74% dan motivasi lemah <55%. Hasil uji validitas r hitung > r tabel memaparkan valid serta uji reliabilitas 0,912 dengan hasil > 0,70 (Asyifa, 2022).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Teknik pengolahan data terdiri dari beberapa tahapan. Berikut beberapa fase pengolahan data (Priadana dan Sunarsi, 2021).

a. Pengumpulan data

Pada tahapan ini peneliti menghimpun data yang dibutuhkan. Peneliti mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dengan didampingi oleh petugas Puskesmas I Denpasar Selatan.

b. *Editing*

Peneliti melakukan koreksi dan juga menyunting kalimat yang ditulis oleh responden yang masih kurang jelas namun tidak mengubah makna dari yang disampaikan atau dituangkan oleh responden.

c. *Scoring*

Pada tahap penilaian peneliti memberikan nilai berdasarkan apa yang ditulis responden dikuesioner kemudian peneliti melakukan pemberian nilai sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan sehingga setiap responden memiliki nilai untuk dilakukan uji analisis data.

d. *Tabulating*

Peneliti melakukan uji statistika dengan menggunakan SPSS untuk mendapatkan karakteristik responden berdasarkan analisis univariat dan uji *Spearman rank* untuk analisis bivariat sehingga didapatkan sebuah kesimpulan.

2. Teknik analisis data

Analisis data dilaksanakan setelah pengolahan data sudah selesai (Sarwono dan Handayani, 2021). Analisis data terdiri atas keterangan perolehan pengolahan, jumlah, ringkasan kemudian menjadi sebuah kesimpulan (Sahir, 2021). Analisis data yang dipergunakan yaitu seperti berikut.

a. Analisa univariat

Analisis univariat merupakan metode statistik deskriptif untuk menggambarkan parameter setiap variabel (Sarwono dan Handayani, 2021). Analisa univariat penelitian ini sebagai penjelasan dan deskripsi karakteristik variabel meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, lama menikah, skala dukungan keluarga dan motivasi pemeriksaan IVA pada WUS di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan tahun 2025.

b. Analisa bivariat

Analisis bivariat menggambarkan korelasi antar dua variabel (Sarwono dan Handayani, 2021). Analisa bivariat untuk melihat hubungan dukungan keluarga dengan motivasi pemeriksaan IVA pada WUS di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan tahun 2025 dengan menggunakan uji *Spearman rank* pada tingkat kepercayaan 95% ($p < 0,05$). Jika ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan bermakna dukungan keluarga dengan motivasi pemeriksaan IVA pada WUS, namun jika ($p > 0,05$) maka H_0 gagal ditolak artinya tidak ada hubungan bermakna dukungan keluarga dengan motivasi pemeriksaan IVA pada WUS.

G. Etika Penelitian

Etika mencakup standar perilaku, membedakan apa yang boleh serta larangan. Etika penelitian menentukan etika selama kegiatan. Peneliti wajib menjaga perilaku ilmiah dan menerapkan prinsip etika penelitian. Dibawah ini merupakan beberapa prinsip-prinsip etika penelitian yang wajib dipunyai dan dilakukan oleh seseorang peneliti (Widodo, 2023).

1. *Beneficence*

Peneliti dalam menjalankan penelitian berpegangan dengan prinsip bahwa responden harus terbebas dari gangguan atau rasa tidak nyaman selama menjadi responden, peneliti tidak memberatkan tanggung jawabnya kepada responden dan responden diharapkan mendapatkan manfaat dari penelitian baik itu berupa informasi dan pengetahuan.

2. Hormat dan menghargai harkat dan martabat manusia

Peneliti dalam menjalankan penelitian berpegangan bahwa keputusan responden yang paling utama, responden dapat berhenti berpartisipasi tanpa memaksakan kehendak peneliti serta peneliti dalam menjalankan penelitian selalu menjelaskan kepada responden siapa responden dan tujuan peneliti agar respondent tahu dan paham niat serta tujuan peneliti.

3. Mendapatkan keadilan

Semua umat manusia tentu harus mendapat keadilan. Peneliti dalam menjalankan penelitian selalu mengedepankan hak-hak responden, adil dan memberikan kebebasan kepada responden. Peneliti memperlakukan responden dengan setara tanpa membeda-bedakan agama, suku dan ras. Peneliti tentunya selama melakukan penelitian tetap memegang prinsip privasi responden terjaga.